

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Arah dari riset ini yaitu melihat pengaruh dari variabel moderasi *environmental management accounting* terhadap *green innovation* yang terbagi menjadi 2 komponen yaitu *green product innovation*, *green process innovation* dan *green intellectual capital* terhadap *financial performance*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan berdasarkan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi peserta PROPER pada tahun pengamatan 2019-2022, juga atas beberapa ketentuan kriteria yang telah ditetapkan. Riset ini menghasilkan 73 perusahaan dengan 154 sampel yang telah sesuai dengan ketentuan sebelumnya. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Green product innovation* sebagai variabel X1 tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini dibuktikan melalui hasil temuan terhadap uji variabel yang menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya penerapan terkait inovasi produk yang ramah lingkungan yang baik dalam perusahaan hanya sebagai pemenuhan tuntutan pemangku kepentingan sehingga belum mampu menaikkan *financial performance*.
- b. *Green process innovation* sebagai variabel X2 berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*. Hal ini dibuktikan melalui hasil temuan terhadap uji variabel yang menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya penerapan terkait inovasi proses yang ramah lingkungan yang baik dalam perusahaan mampu menaikkan *financial performance*.
- c. *Green intellectual capital* sebagai variabel X3 berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*. Hal ini dibuktikan melalui hasil temuan terhadap uji variabel yang menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya penerapan terkait *green*

*intellectual capital* yang baik dalam perusahaan mampu menaikkan *financial performance*.

- d. Hubungan antara variabel *green product innovation* terhadap *financial performance* dapat dimoderasi oleh variabel *environmental management accounting* (EMA), disebabkan dari hasil uji t terdapat temuan nilai signifikansi  $< 0,005$ . Hal ini mengindikasikan bahwa jika terdapat peran dari EMA dan penerapan *green product innovation* sudah berjalan baik dibuktikan dengan poin pengungkapan indikator yang berada diatas rata-rata, maka dapat menaikkan kinerja perusahaan karena EMA membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya terhadap pengolahan bahan baku alternatif atau material daur ulang yang kemudian digunakan kembali sebagai bahan baku produksi.
- e. Hubungan antara variabel *green process innovation* terhadap *financial performance* tidak dapat dimoderasi oleh variabel *environmental management accounting* (EMA), disebabkan dari hasil uji t terdapat temuan nilai signifikansi  $> 0,005$ . Hal ini mengindikasikan bahwa jika terdapat peran dari EMA dan penerapan *green process innovation* sudah berjalan baik dibuktikan dengan poin pengungkapan indikator yang berada diatas rata-rata, tidak dapat menaikkan kinerja perusahaan karena EMA belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya terhadap proses ramah lingkungan seperti biaya pengelolaan energi dan penggunaan air untuk produksi.
- f. Hubungan antara variabel *green intellectual capital* terhadap *financial performance* dapat dimoderasi oleh variabel *environmental management accounting* (EMA), disebabkan dari hasil uji t terdapat temuan nilai signifikansi  $< 0,005$ . Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat peran dari EMA dan penerapan *financial performance* dapat menaikkan kinerja perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya
  1. Menggunakan pengukuran *green product innovation*, *green process innovation* dengan indikator yang berbeda seperti milik Chen *et al.*, (2006) yang diproksikan melalui 4 indikator dengan lebih rinci dan Lin *et al.*, (2014) yang diproksikan melalui kepemilikan sertifikat ISO 14001 pada perusahaan, sertifikat ISO 14001 merupakan standar internasional yang diterbitkan *International Organization for Standardisation* (ISO) tentang manajemen lingkungan dan menggunakan pengukuran lain-lain.
  2. Memperluas tahun penelitian agar memperoleh sampel yang lebih banyak dengan hasil yang lebih relevan.
  3. Jumlah sampel perusahaan dapat diperbanyak dengan memperluas sektor perusahaan selain perusahaan sektor manufaktur.
  4. Menambahkan variabel lain seperti variabel *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* atau variabel kontrol seperti *firm size*, *leverage* atau *firm age*.
- b. Bagi Perusahaan dan Investor

Dengan hasil penelitian mampu membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan *green process innovation* terhadap produknya, *green intellectual capital* serta efisiensi biaya dengan penerapan EMA akan berpengaruh positif terhadap *financial performance* sehingga alangkah baiknya dalam penerapan yang sejalan dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan tuntutan pemangku kepentingan untuk berinvestasi pada inovasi hijau karena dapat menjadi sinyal baik untuk menarik investor.